

Tantangan dan Peluang dalam Penyebaran Islam pada Kemajuan Teknologi

Challenges and Opportunities in the Spread of Islam in Technological Advances

Dwezille Satritama Ghazali

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: satritaama@gmail.com

Maurisa Asry Ramadhani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: maurisaasry@gmail.com

Muh. Danar Prakoso

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: danarprakoso0@gmail.com

Muh. Hafizh Nafi' Maftazany

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: muhammadmaftazany@gmail.com

Muh. Ilham Perdana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: ilhamperdana015@gmail.com

Rakha Hadimulya

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: rakhahadimulyaxmipa3@gmail.com

Sefira Dona Puspita

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: sefirapuspita@gmail.com

Article Info

Received : 27 November 2024

Revised : 29 November 2024

Accepted : 29 November 2024

Published : 1 Desember 2024

Keywords: *opportunities, challenges, science, Islam, technology*

Kata kunci: *peluang, tantangan, ilmu pengetahuan, Islam, teknologi*

Abstract

The development of information and communication technology has had a significant impact on the spread of Islam in the era of globalization. Technology not only speeds up the process of conveying information, but also allows Muslims to access religious teachings in a more efficient and effective way. This research aims to analyze the relationship between Islam and technological progress, as well as identifying the challenges and opportunities faced in the process of spreading Islamic teachings through technology. This research uses a literature review method by analyzing various scientific works related to the spread of Islam and technological

developments. The results of this research reveal that technology offers great opportunities in Islamic da'wah, such as facilitating access to Islamic information through Islamic applications, expanding the reach of da'wah through social media, and enabling the spread of Islam to non-Muslims in a more peaceful and educative way. However, on the other hand, technology also brings challenges, such as the spread of misinformation, content that is not in accordance with Islamic values, as well as the potential for conflict and disruption to the focus of worship. Therefore, it is important for Muslims to use technology wisely and based on Islamic values so that the spread of Islamic teachings can run effectively and harmoniously in facing the challenges of the times.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap penyebaran Islam di era globalisasi. Teknologi tidak hanya mempercepat proses penyampaian informasi, tetapi juga memungkinkan umat Islam untuk mengakses ajaran agama dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Islam dan kemajuan teknologi, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses penyebaran ajaran Islam melalui teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan menganalisis berbagai karya ilmiah terkait penyebaran Islam dan perkembangan teknologi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa teknologi menawarkan peluang besar dalam dakwah Islam, seperti mempermudah akses ke informasi keislaman melalui aplikasi Islami, memperluas jangkauan dakwah melalui media sosial, dan memungkinkan penyebaran Islam kepada non-Muslim dengan cara yang lebih damai dan edukatif. Namun, di sisi lain, teknologi juga membawa tantangan, seperti penyebaran informasi yang keliru, konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta potensi konflik dan gangguan terhadap fokus ibadah. Oleh karena itu, penting bagi umat Islam untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak dan berlandaskan pada nilai-nilai Islami agar penyebaran ajaran Islam dapat berjalan dengan efektif dan harmonis dalam menghadapi tantangan zaman.

How to cite: Dwezille Satritama Ghazali, Maurisa Asry Ramadhani, Muh. Dinar Prakoso, Muh. Hafizh Nafi' Maftazany, Muh. Ilham Perdana, Rakha Hadimulya, Sefira Dona Puspita, "Tantangan dan Peluang dalam Penyebaran Islam pada Kemajuan Teknologi", LITERA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 1, No. 2 (2024): 161-171. <https://litera-academica.com/ojs/litera/index>.

Copyright: ©2024, Dwezille Satritama Ghazali, Maurisa Asry Ramadhani, Muh. Dinar Prakoso, Muh. Hafizh Nafi' Maftazany, Muh. Ilham Perdana, Rakha Hadimulya, Sefira Dona Puspita



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Dampak signifikan dari penyebaran teknologi di era modern saat ini menggarisbawahi perlunya memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat memandu penggunaan teknologi dan manfaatnya bagi perkembangan komunitas Muslim. Kemajuan pesat yang dicapai selama ini, di samping globalisasi, menghadirkan tantangan bagi umat Islam dalam mengatasi perkembangan ini. Hubungan antara penyebaran islam dan perkembangan ilmu

pengetahuan teknologi berperan penting di era globalisasi saat ini. Evolusi yang cepat ini sangat memengaruhi moral dan pola pikir pengguna, terutama mengenai penyebaran Islam. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk menumbuhkan sifat karakter yang kuat untuk menghadapi tantangan seiring kemajuan teknologi.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, etika dalam berkomunikasi menjadi semakin penting untuk diperhatikan. Islam, sebagai agama yang komprehensif, memberikan pedoman etis dalam berbagai aspek kehidupan termasuk komunikasi. Al-Qur'an yang menjadi sumber utama ajaran umat agama Islam, menyajikan prinsip-prinsip etika komunikasi secara relevan dan aplikatif sepanjang masa (Recoba & Aesthetika, 2022).

Tantangan seperti penyebaran berita palsu (*hoax*), ujaran kebencian, dan *cyberbullying* menunjukkan urgensi penerapan etika komunikasi yang berlandaskan nilai-nilai al-Qur'an (Sukmningtyas, Nurrohim, A., 2024). Dalam mentransformasi peradaban, pendidikan profetik melakukan tiga tahapan pendidikan, seperti terdapat dalam Q.S. al-Jumu'ah (62): 2, yaitu: *tilāwah al-ayāt, tazkiyah an-nafs* dan *ta'lim al-kitab wa al-hikmah*. Dengan tahapan-tahapan itu, pendidikan profetik membangun individu-individu beradab yang mampu bersikap secara proporsional terhadap pelbagai persoalan mulai dari yang spiritual hingga individual. Setelah itu, individu-individu bentukan pendidikan profetik itu menghimpun dalam komunitas ummah yang dibangun di atas pondasi pilar nilai. Pilar-pilar nilai dalam komunitas ummah mencakup: *amar al-ma'ruf* (humanisasi), *nahy 'an munkar* (liberasi) dan *imān billāh* (transendensi). Nilai transendensi itu mengerakkan efektivitas nilai humanisasi dan liberasi (Nurrohim, 2013).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, media digital telah menjadi sarana utama dalam penyebaran informasi, termasuk dalam penyebaran ajaran Islam. Namun, di balik kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi, muncul juga tantangan-tantangan baru dalam menyampaikan dakwah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Terutama dalam hal mengelola informasi yang sering kali tidak terverifikasi atau bahkan berisi kebencian dan fitnah, yang dapat merusak keharmonisan sosial dan keutuhan umat. Oleh karena itu, penting bagi umat Islam untuk memanfaatkan teknologi secara bijak, dengan tetap berpegang pada etika yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Peran teknologi dalam penyebaran Islam juga berkaitan erat dengan perkembangan dakwah yang semakin modern. Melalui media sosial, podcast, video, dan platform online lainnya, dakwah dapat menjangkau audiens yang lebih luas, bahkan di seluruh dunia. Namun, tantangan utama terletak pada bagaimana menyampaikan pesan Islam yang autentik tanpa mengorbankan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran Islam. Proses penyebaran ini memerlukan pemahaman yang lebih dalam tentang cara-cara

efektif dan etis dalam berkomunikasi, dengan tetap menjaga kualitas ajaran yang disampaikan.

Penyebaran Islam di era digital juga membuka peluang bagi umat Islam untuk lebih memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan lebih mudah dan cepat. Berbagai aplikasi dan situs web yang menawarkan pembelajaran agama, tafsiran Al-Qur'an, dan diskusi keagamaan mempermudah akses bagi umat Islam untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang agama mereka. Namun, hal ini juga menuntut adanya filter dan seleksi yang tepat agar informasi yang disebarluaskan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan tidak menyesatkan.

Dari uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan hubungan antara Islam dan kemajuan teknologi;
2. Mengidentifikasi peluang dan pengaruh kemajuan teknologi dalam mendukung penyebaran Islam;
3. Menganalisis tantangan yang dihadapi oleh umat Islam dalam memanfaatkan teknologi untuk penyebaran ajaran Islam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode berupa kajian literatur dari beberapa karya ilmiah terkait penyebaran Islam dan perkembangan teknologi. Metode ini dilakukan dengan menganalisis berbagai literatur terkait topik penelitian. Jenis literatur yang digunakan berupa artikel jurnal atau karya ilmiah. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengeksplorasi peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan melalui penggunaan teknologi, serta bagaimana menghadapi tantangan-tantangannya dalam konteks hubungan antara penyebaran Islam dan kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi memberikan kesempatan untuk mempercepat penyebaran Islam secara luas dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hubungan Antara Islam dan Kemajuan Teknologi

Keterkaitan antara agama, khususnya Islam, dan kemajuan teknologi memiliki dimensi yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Islam, sebagai agama yang menyeluruh dan menyentuh setiap aspek kehidupan, tidak hanya mengatur urusan spiritual, tetapi juga memberikan panduan dalam pengelolaan duniawi, termasuk dalam pemanfaatan teknologi. Kemajuan teknologi, di sisi lain, menawarkan berbagai kemungkinan baru dalam memperkuat iman, meningkatkan kualitas hidup, dan menyebarkan pesan kebaikan kepada umat manusia. Oleh karena itu, hubungan antara Islam dan teknologi dapat saling memperkaya dan mendukung untuk kemajuan peradaban umat manusia.

Beberapa poin berikut menggambarkan hubungan yang erat antara Islam dan kemajuan teknologi:

1. Landasan Etika Teknologi Berdasarkan Prinsip Islam

Islam memberikan pedoman etika yang mendalam terkait segala aspek kehidupan, termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi. Prinsip-prinsip Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis dapat menjadi dasar dalam menentukan bagaimana teknologi harus dikembangkan dan digunakan. Salah satu prinsip utama adalah kemanfaatan untuk umat manusia. Teknologi harus dimanfaatkan untuk kebaikan, bukan untuk kerusakan atau hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan agama. Islam juga menekankan pentingnya keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial, yang dapat menjadi panduan bagi para pengembang dan pengguna teknologi. Oleh karena itu, setiap inovasi teknologi yang diciptakan harus mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan, memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup tanpa mengabaikan prinsip etika Islam yang mengedepankan kesejahteraan umat manusia.

2. Peranan Teknologi dalam Ibadah

Kemajuan teknologi juga memberikan kemudahan bagi umat Islam dalam menjalankan ibadah dan memperkuat keimanan mereka. Beberapa contoh penerapan teknologi dalam ibadah antara lain:

- Aplikasi untuk Menentukan Arah Kiblat dan Jadwal Shalat: Teknologi GPS dan aplikasi berbasis lokasi kini memungkinkan umat Islam di berbagai belahan dunia untuk menentukan arah kiblat dengan akurasi yang sangat tinggi. Selain itu, aplikasi yang menyediakan jadwal shalat sesuai dengan waktu setempat membantu umat Islam untuk menjalankan kewajiban ibadah shalat secara tepat waktu, meskipun mereka berada di tempat yang tidak memiliki akses langsung ke masjid atau pengingat jadwal shalat.
- Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsirnya: Teknologi digital telah memungkinkan Al-Qur'an dan tafsirnya dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti ponsel, tablet, dan komputer. Digitalisasi ini mempermudah umat Islam dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an di mana pun dan kapan pun mereka berada. Selain itu, beberapa aplikasi juga menyediakan tafsir dan terjemahan dalam berbagai bahasa, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ayat-ayat Al-Qur'an.
- Streaming Ceramah dan Kuliah Agama: Dengan berkembangnya platform streaming seperti YouTube, podcast, dan aplikasi lainnya, umat Islam kini dapat mengakses ceramah agama dari ulama dan cendekiawan Muslim di seluruh dunia. Hal ini memberikan peluang untuk terus belajar dan memperdalam ilmu agama, memperluas wawasan, serta mendapatkan pengetahuan agama yang relevan dengan kondisi zaman modern.

3. Inovasi Teknologi sebagai Bentuk Ibadah

Islam mengajarkan bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan niat yang baik untuk memberikan manfaat bagi umat manusia dapat dianggap sebagai

ibadah. Oleh karena itu, inovasi teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia, baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, maupun lingkungan, bisa dianggap sebagai bagian dari ibadah jika dilakukan dengan niat yang tulus untuk kemaslahatan umat. Kerja keras, kreativitas, dan inovasi dalam menciptakan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat adalah bentuk pengabdian kepada Allah. Sinergi antara Islam dan teknologi akan tercapai secara optimal ketika setiap aspek penggunaan teknologi dipandang sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lebih mulia, yaitu meningkatkan kualitas hidup umat manusia dan mewujudkan kebaikan di dunia. Dengan demikian, Islam memandang teknologi sebagai sarana yang dapat digunakan untuk kemajuan umat manusia, dengan catatan bahwa penggunaannya harus selalu dilandasi oleh nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama. Teknologi bukanlah sesuatu yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, melainkan bisa menjadi alat untuk mendekatkan umat kepada Allah jika dimanfaatkan dengan bijak dan bertanggung jawab.

Perbandingan antara agama Islam yang bersifat ilahi dan teknologi sebagai hasil pemikiran manusia menggambarkan dinamika yang menarik. Sementara agama Islam mengajarkan prinsip-prinsip kehidupan yang bersumber dari kebijaksanaan Tuhan dan teknologi sebagai hasil karya manusia yang menawarkan solusi praktis terhadap berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Pradipa, dkk., 2023). Secara keseluruhan, perkembangan teknologi memungkinkan generasi muda untuk mengakses informasi, berinteraksi dengan komunitas Islam, dan berkontribusi dalam penyebaran serta pengembangan agama Islam. Perkembangan media sosial juga memungkinkan masyarakat untuk mengakses segala informasi yang berkaitan dengan agama Islam.

3.2. Peluang dan Pengaruh Kemajuan Teknologi Dalam Penyebaran Islam

Dalam penyebaran Islam pada kemajuan teknologi terdapat peluang yang signifikan untuk membantu dalam menyebarkan agama Islam, terdapat berbagai platform atau media sosial yang dapat dimanfaatkan seperti Facebook, Instagram, Youtube dan Twitter untuk membuat konten tentang dakwah atau memungkinkan penyebaran informasi tentang Islam secara luas, cepat, dan mudah dijangkau oleh berbagai audiens global. Adanya website yang menyediakan artikel, jurnal, kajian islam dan sumber tentang islam juga dapat membantu orang memahami ajaran islam dengan baik. Serta membuat poster-poster Islami dengan tujuan agar masyarakat mulai mengenal Islam secara lebih dalam. Aplikasi mobile yang menyediakan Al-Qur'an, dzikir, doa-doa, dan materi pembelajaran Islam seperti aplikasi HijrahApp, Muslim Pro, Quran Best yang sangat membantu dalam memberikan akses mudah kepada para pengguna. Konten video di platform Youtube atau aplikasi seperti Spotify dapat menyampaikan pesan-pesan Islam dengan cara yang menarik dan interaktif yang didukung oleh pengisi materi yang ahli dalam bidang dakwah, hal ini juga

semakin membantu bagi pemula hingga orang yang ingin mempelajari Islam dengan mudah.

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap penyebaran Islam. Teknologi modern tidak hanya mempercepat penyampaian informasi, tetapi juga memungkinkan ajaran Islam menjangkau berbagai belahan dunia dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Teknologi memiliki dua sisi pengaruh terhadap penyebaran Islam: pengaruh positif dan negatif. Di satu sisi, teknologi mempercepat penyampaian informasi dan mempermudah akses ke sumber-sumber keislaman. Namun, di sisi lain, teknologi juga membawa tantangan dalam menjaga keaslian dan kedalaman ajaran Islam. Di antara pengaruh positif teknologi dalam penyebaran Islam, yaitu:

1. Mempermudah Akses Informasi Keislaman Teknologi menyediakan berbagai aplikasi Islami yang dapat membantu umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti aplikasi Al-Qur'an digital, tafsir, hadis, jadwal shalat, kalkulator zakat, dan panduan haji/umrah. Aplikasi-aplikasi ini mempermudah umat untuk mengakses pengetahuan agama kapan saja dan di mana saja.
2. Dakwah yang Lebih Luas dan Efektif
 - Media Sosial: Dai dan ulama kini dapat menyampaikan dakwah ke jutaan orang di seluruh dunia melalui platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan Facebook. Media sosial memungkinkan pesan dakwah tersebar secara cepat dan luas, menjangkau audiens yang lebih beragam dan global.
 - Streaming Kajian: Teknologi memungkinkan ceramah, khutbah Jumat, dan kajian Islam disiarkan langsung atau disimpan untuk ditonton kapan saja. Hal ini mempermudah umat Islam untuk mengikuti kajian-kajian agama meski tidak dapat hadir secara fisik di masjid atau tempat pengajian.
3. Penyebaran Islam kepada Non-Muslim
 - Konten Edukatif: Teknologi mempermudah penyampaian ajaran Islam secara damai kepada non-Muslim melalui artikel, video, dan materi interaktif yang menjelaskan tentang Islam dengan cara yang mudah dipahami.
 - Terjemahan Al-Qur'an: Teknologi memungkinkan Al-Qur'an dan literatur Islam diterjemahkan ke berbagai bahasa, sehingga lebih mudah dipahami oleh non-Muslim, memfasilitasi mereka untuk mengenal lebih dalam tentang ajaran Islam.
4. Peningkatan Solidaritas Umat Islam
 - Forum dan Komunitas Daring: Teknologi memungkinkan umat Muslim dari berbagai negara untuk berdiskusi, berbagi ilmu, dan saling mendukung melalui forum-forum online. Ini memperkuat ikatan persaudaraan antar umat Islam di seluruh dunia.

- o Penggalangan Dana Global: Platform crowdfunding juga mempermudah pengumpulan dana untuk membantu sesama Muslim yang membutuhkan, baik itu untuk kebutuhan pribadi maupun untuk mendukung berbagai proyek sosial dan kemanusiaan.
5. Mengatasi Keterbatasan Geografis Umat Muslim yang berada di daerah terpencil atau minoritas tetap dapat mengakses dakwah dan pendidikan Islam melalui internet dan teknologi digital. Dengan demikian, mereka tidak terbatas pada ruang dan waktu dalam memperoleh ilmu agama.

Sementara, di anatar pengaruh negatif teknologi dalam penyebaran ajaran Islam, yaitu:

1. Penyebaran Informasi yang Keliru Teknologi juga membuka peluang bagi penyebaran informasi yang keliru tentang Islam. Beberapa pihak yang tidak bertanggung jawab bisa saja menyalahartikan atau memutarbalikkan ajaran Islam untuk menyebarkan hoaks atau fitnah, yang dapat menyesatkan masyarakat, baik Muslim maupun non-Muslim.
2. Konten Tidak Sesuai dengan Nilai Islam Penyebaran konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti pornografi, ujaran kebencian, dan materialisme, juga menjadi masalah yang perlu diwaspadai. Konten-konten ini sering kali beredar luas melalui media sosial dan platform digital, yang dapat memengaruhi moral umat Islam dan masyarakat secara umum.
3. Potensi Konflik di Dunia Maya Diskusi agama di media sosial sering kali memicu konflik atau debat yang tidak produktif. Terkadang, provokasi berbasis agama dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab untuk memecah belah umat Islam. Hal ini dapat memperburuk hubungan antarumat beragama dan menciptakan ketegangan yang tidak diperlukan.
4. Kurangnya Pemahaman Mendalam Banyak orang yang mengandalkan informasi agama dari internet tanpa merujuk pada sumber yang sahih, seperti ulama atau kitab-kitab yang diakui. Meskipun teknologi memungkinkan akses informasi yang lebih luas, sering kali informasi yang tersedia di internet kurang mendalam dan tidak dapat diandalkan, yang berisiko menyebabkan pemahaman yang keliru tentang ajaran Islam.
5. Distraksi dan Kehilangan Fokus Media sosial sering kali mengalihkan perhatian umat Islam dari hal-hal yang lebih penting, seperti ibadah, kajian agama, atau amal. Banyak waktu terbuang untuk aktivitas daring yang tidak produktif, sementara kesempatan untuk mendalami Islam secara serius dan meningkatkan kualitas iman bisa terlewatkan begitu saja.

Secara umum, meskipun teknologi membawa banyak manfaat bagi penyebaran Islam, tantangan-tantangan yang ditimbulkan juga perlu dihadapi dengan bijak. Penggunaan teknologi yang tepat dan selektif, serta pengawasan yang hati-hati terhadap konten yang beredar, dapat memastikan bahwa

teknologi menjadi alat yang bermanfaat bagi pengembangan ajaran Islam di dunia modern.

3.2. Tantangan Kemajuan Teknologi Dalam Perkembangan Islam

Tantangan yang harus dihadapi yaitu keterbatasan untuk melakukan interaksi secara langsung sehingga memungkinkan seseorang mengalami diskomunikasi yang akan membuat citra Islam semakin buruk dan mempersulit jalannya penyebaran Islam. Hal ini semakin dipersulit dengan teknologi komunikasi yang bersifat universal sehingga perlu adanya penyesuaian etika yang berlaku dalam berkomunikasi melalui teknologi dalam hal ini adalah media sosial. Belum lagi adanya oknum pengguna media sosial yang belum bijak dalam menyampaikan informasi seperti ujaran kebencian, *hoax*, fitnah, dan pengguna yang menerima informasi tanpa menyaring, mengkonfirmasi, dan menelaah kembali informasi yang tersebar di media sosial.

Selain itu, ada tantangan berupa reaksi dari pengguna media sosial. Perlu diketahui bahwa sifat dari media sosial salah satunya adalah universal, setiap elemen pengguna hampir bisa ditemukan secara mudah. Dengan hal itu setiap informasi yang diterima, akan menuai banyak respon yang beragam, tak terkecuali respon yang negatif. Hal itu terjadi dikarenakan pesan yang tersampaikan tidak sepemahaman dengan apa yang disampaikan.

Adapun beberapa oknum pengguna media sosial yang memanfaatkan agama Islam sebagai kepentingan komersial pribadi maupun golongan tanpa mempertimbangkan syari'at Islam. Dalam forum media sosial juga tak jarang menjadi sarana *cyber bullying* hanya karena tidak sependapat dengan pengguna lain. Hal itu menjadi tantangan tersendiri karena jika hal tersebut terjadi, maka lingkungan diskusi yang sehat tidak akan tercapai dan penggunaan media sosial sebagai media dakwah agama Islam menjadi tidak efisien dan terkesan sia-sia.

4. KESIMPULAN

Penyebaran teknologi di era modern sangat penting untuk memahami bagaimana teknologi mempengaruhi Penyebaran Islam. Terdapat tantangan dan peluang dalam penyebaran Islam pada kemajuan teknologi, Tantangan seperti penyebaran berita palsu (*hoax*), ujaran kebencian dan *cyberbullying* memungkinkan seseorang mengalami diskomunikasi yang membuat mempersulit jalannya penyebaran Islam. Selain tantangan terdapat peluang dalam penyebaran Islam pada perkembangan teknologi yaitu dengan adanya media sosial dan aplikasi mobile yang memungkinkan kita untuk membuat konten tentang dakwah dan membuat aplikasi tentang materi pembelajaran Islam yang sangat membantu untuk penyebaran agama Islam semakin mudah dan efisien. Islam dan teknologi memiliki hubungan yang sinergis jika digunakan dengan landasan nilai-nilai Islami. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak, umat Islam dapat terus berkontribusi dalam menciptakan peradaban yang berkemajuan, berkeadilan, dan penuh keberkahan. Perkembangan teknologi memberikan peluang besar bagi penyebaran Islam,

baik secara lokal maupun global. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islami, umat Islam dapat memaksimalkan potensi teknologi untuk mendukung dakwah. Penggunaan media sosial dan platform daring telah mengubah cara berinteraksi dan berkomunikasi, yang pada gilirannya mempengaruhi norma dan nilai-nilai sosial. Saat teknologi internet semakin maju, maka media sosial pun akan tumbuh dengan pesat pula (Wellyana, 2022). Misalnya, fenomena cyberbullying atau pelecehan daring telah menjadi masalah serius yang mempengaruhi kesehatan mental individu. Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini menantang nilai etika seperti empati, kasih sayang, dan penghormatan terhadap sesama makhluk.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah S. N. (2020). "Pengaruh Media Sosial Dalam Perkembangan Penyebaran Agama Islam Di Indonesia", 7 & 8. <https://data.goodstats.id/statistic/1853-juta-pengguna-internet-tercatat-di-indonesia-pada-2024-JFN0a>
- https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=lsGwJwwAAAAJ&citation_for_view=lsGwJwwAAAAJ:u5HHmVD_uO8C
- Nurrohim A. (2013). "Prinsip-Prinsip Tahapan Pendidikan Profetik Dalam Al-Qur'an"
- Nurrohim A. (2023). "E-Learning Based Teaching Revolution of the Quran Interpretation at Universitas Muhammadiyah Surakarta". https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=lsGwJwwAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=lsGwJwwAAAAJ:3fE2CSJlr8C
- Nurrohim A., Setiawan A. H., Sweta A. A., Muthoifn. (2024). "The Concept of Islamic Moderation in Indonesia: A Comparative Study in Tafsir An-Nur and Tafsir of the Ministry of Religious Affairs (MORA)". <https://scholar.google.com/scholar?cluster=9408501994184154188&hl=en&oi=scholar>
- Pratiwi Y., Ammar., Chanifudin. (2024). "Dampak Teknologi dan Fenomena Degradasi Moral Menurut Perspektif Pendidikan Islam." <https://www.bing.com/search?q=pengaruh%20negatif%20teknologi%20terhadap%20penyebaran%20islam%20%20&qsn&form=QBRE&sp=1&ghc=1&lq=0&pq=pengaruh%20negatif%20teknologi%20terhadap%20penyebaran%20islam%20%20&sc=0-54&sk=&cvid=AE9DCE83649045BC8109CC718D34E58A&ghsh=0&ghacc=0&ghpl=&ntref=1>
- Recoba, A. M. and Aesthetika, N. M. (2022). "Kebohongan Antarpribadi Di Era Self Media," *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi* 14, no. 2 : 215-35. <https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/18340>

- Revito Pradipa dkk. (2023). "Hubungan Antara Islam Dengan Perkembangan Teknologi Dalam Mempengaruhi Karakter Gen Z". <https://mutiara.al-makkipublisher.com/index.php/al/article/view/108/167>
- Sukmaningtyas A. N. I., Nurrohim A. , Amatullah, A., Az-Zahra F. S., Jundy A. M., Lovely T., Haqq M. S. (2024). "Etika Komunikasi Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Komunikasi di Zaman Modern". https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=lsGwJwwAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=lsGwJwwAAAAJ:ZeXyd9-uunAC